

**TANGGUNG JAWAB PT.ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PERAIRAN
INDONESIA FERRY (Persero) DALAM PENGANGKUTAN PENUMPANG
DAN/ATAUBARANG SEBAGAI PENYELENGGARA TRANSPORTASI AIR**

(Studi di DermagaPelabuhanBungusTelukKabung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

SISTRI WAHYUNI

1210113140

Pembimbing :

1. H. Syahrial Razak, S.H., M.H.

2. Neneng Oktarina, S.H.,M.H.

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

**TANGGUNG JAWAB PT. ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PERAIRAN
INDONESIA FERRY (Persero) DALAM PENGANGKUTAN PENUMPANG
DAN/ATAU BARANG SEBAGAI PENYELENGGARA TRANSPORTASI AIR
(Studi di Dermaga Pelabuhan Bungus Teluk Kabung)**
(Sistri Wahyuni,1210113140,Fakultas Hukum Universitas Andalas)

ABSTRAK

Pentingnya transportasi tercermin dari penyelenggaraan yang mempengaruhi semua aspek kehidupan nasional serta semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkut bagi mobilitas penumpang di dalam dan bahkan di luar negeri. Di dalam pengangkutan tersebut masing-masing pihak (pengangkut dan pengirim) mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. Kewajiban pengangkut adalah untuk mengangkut penumpang dan barang sampai ke tempat tujuan dengan selamat, sedangkan kewajiban pengirim adalah untuk membayar uang jasa angkutan untuk pengangkutan. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 40 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, yaitu Perusahaan angkutan di perairan bertanggung jawab terhadap keselamatan penumpang dan/atau barang yang diangkutnya. Perusahaan angkutan di perairan bertanggung jawab terhadap muatan kapal sesuai dengan jenis dan jumlah yang di nyatakan dalam dokumen muatan dan/atau perjanjian atau kontrak pengangkutan yang telah disepakati. Adapun permasalahan yang penulis angkat adalah :1.Bagaimanakah pelaksanaan perjanjian pengangkutan barang dan penumpang melalui transportasi air di dermaga pelabuhan bungus teluk kabung padang. 2. Bagaimana tanggung jawab PT.ASDP (Persero) dalam pengangkutan barang dan penumpang sebagai penyelenggara transportasi angkutan Air dan penyebrangan apabila wanprestasi. Dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris, data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Alat pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara dan studi dokumen. Analisis data yang dipakai adalah analisis data kualitatif. Dari penelitian penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa : 1. Pelaksanaana perjanjian penumpang dan/atau barang di Dermaga Bungus Teluk Kabung Padang yang terjadi antara pihak pengangkut melalui beberapa tahap. 2. Tanggung jawab PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) atas penumpang dan/atau barang saat pengangkutan penumpang dan/atau barang dari dermaga pemberangkatan menuju dermaga tujuan dengan selamat. Selama proses pengangkutan pihak PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) memiliki hak dan kewajiban.

